

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I  
DONOHUDAN TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**Disusunoleh:**

**DIAN KUSUMA WARDANI**

**A 520 110 024**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
MEI 2015**

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Kusuma Wardani  
Nim : A520110024  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Kelompok B TK Pertiwi I Donohudan Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 12 Mei 2015



Dian Kusuma Wardani

A 520 110 024

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I  
DONOHUDAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

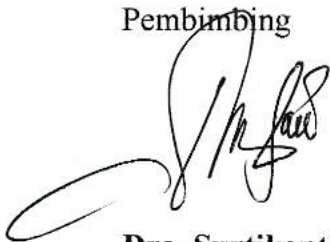
Diajukan Oleh:

**DIAN KUSUMA WARDANI**

**A520110024**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawaban dihadapan tim penguji skripsi.

Pembimbing



**Dra. Surtikanti, M.Pd**

Tanggal: 15 Mei 2015

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I**

**DONOHUDAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh**

**Dian Kusuma Wardani, Dra. Surtikanti, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**[Dian\\_kusuma60@yahoo.co.id](mailto:Dian_kusuma60@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

***EFFORTS TO IMPROVE FINE MOTOR SKILLS OF CHILDREN THROUGH  
THE ACTIVITIES OF THE GROUP B TK PERTIWI I DONOHUDAN IN THE  
SECOND SEMESTER OF ACADEMIC YEAR 2014/2015***

***Dian Kusuma Wardani. A520110024. Majoring In Early Childhood Education,  
Teacher Training and Education Science Faculty Of University Of  
Muhammadiyah Surakarta***

***May 2015***

***Folding activity is interesting and fun method for young children who will develop fine motor skills. The reality that occur in learning activities in kindergarten are many teachers who are still using methods that are tedious to develop fine motor skills of children.***

***This research aims to improve fine motor through folding. This research is a classroom action research subjects. The subjects of this study are learners group B in kindergarten Pertiwi I Donohudan year 2014/2015. This research is classroom action research(car) with the working procedure 2(two) cycle cinsists of four stages: planning, action, observation and reflection. The results showed an in creace in students fine motor skills. Research shows that the average child's motor before action is 50,20%. After folding the learning by doing activities in the first cycle of fine motor increased to 60,20%. In the second cycle of fine motor skills of children in creased to 83,74%. Over all folded can improve fine motor children in group B in kindergarten Pertiwi I Donohudan.***

***Key Words: Fine Motor Skills, Activities of folding***

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT KELOMPOK B TK PERTIWI I DONOHUDAN PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dian Kusuma Wardani. A 520 110 024. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Kegiatan melipat merupakan metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini yang akan mengembangkan motoriknya. Realitas yang terjadi dalam kegiatan belajar di taman kanak-kanak banyak guru yang masih menggunakan metode yang monoton dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di taman kanak-kanak Pertiwi I Donohudan tahun 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur kerja 2(dua) siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak didik. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan adalah 50,20%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan melakukan kegiatan melipat pada siklus I motorik halus anak meningkat menjadi 60,20% pada siklus II motorik halus anak meningkat menjadi 83,74%. Secara keseluruhan melipat dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B di taman kanak-kanak Pertiwi I Donohudan.

**Kata kunci:** Kemampuan motorik halus, kegiatan melipat.

## **PENDAHULUAN**

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perlu adanya system pembelajaran meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang harus ada pada diri anak sejak usia dini. Hal tersebut dimaksudkan agar anak tumbuh

menjadi manusia yang kreatif, bertanggung jawab dan mempunyai kepribadian yang luhur.

Jabaran Undang-Undang Dasar 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan,"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."dengan ini pendidikan diIndonesia mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah.

Pada Permendiknas nomor 58 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi pendidikan formal dan non formal. Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi tentang kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek dan diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu, Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat pencapaian yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif pada tahap selanjutnya, walaupun setiap anak adalah unik, karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Tujuan Tanam Kanak-kanak adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai agama moral, bidang pengembangan bahasa, kognitif, fisik motorik halus dan fisik motorik kasar, dan sosial emosional.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-kanak adalah pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak. Dalam hal ini guru dapat memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian:Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Kelompok B di TK Pertiwi I Dnohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”.

Menurut Sumantri (2005: 143) ketrampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Melipat kertas merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan ketelitian, ketrampilan, dan pengembangan seni. Kegiatan melipat juga merupakan salah satu media untuk membantu kelenturan otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitive dan ketrampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak ( Hajar Pamadhi, 2008:7.7).

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Ana Yuliani (2011) yang berjudul” Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Menggunting dan menempel Bentuk-bentuk Geometri di TK Aisyah II Makamhaji”, menjelaskan bahwa kegiatan bermain menggunting dan menempel bentuk-bentuk geometri dapat melatih kedua gerak tangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti “ Melalui Kegiatan Melipat dapat meningkatkan motorik halus anak pada Kelompok B TK Pertiwi I Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini variable yang diteliti adalah meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah TK Pertiwi I Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali yang dikelilingi oleh pemukiman penduduk. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 15 anak, peneliti sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap motorik halus yang telah dikembangkan oleh anak, misalnya pada saat anak melakukan kegiatan melipat. Observasi dilakukan meliputi motorik halus anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan melipat dan kejadian yang terjadi diluar perencanaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daftar nama-nama anak didik, foto kegiatan anak pada saat melakukan kegiatan melipat, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen yang ada di dalam sekolah.



### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul pada saat proses kegiatan melipat berlangsung yang belum terdapat dalam pedoman observasi.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dengan metode teknik analisis komparatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kemampuan motorik halus yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 3 indikator dan 8 butir amatan. Tindakan yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari Senin tanggal 23 Maret 2015. Pengamatan dilakukan mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan selesai. Peneliti menyimpulkan anak-anak masih kurang mandiri dan teliti dalam kegiatan melipat yang dilakukan oleh pendidik. Anak juga kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, saat guru sedang melipat didepan anak asyik bercerita dengan temannya.

### 2. Siklus I

Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 24 Maret 2015 dengan tema pembelajaran alat komunikasi dan kegiatan melipat amplop. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 25 Maret 2015 dengan kegiatan melipat tempat surat. Guru mengupayakan agar anak-anak merasa percaya diri dan menyenangkan bagi anak. Siklus pertama dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus I scoring dan diperoleh hasil observasi motorik halus anak dengan kegiatan melipat sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebelum tindakan atau prasiklus rata-rata prosentase satu kelas sebesar 50,20% pada siklus I ini mencapai

60,20%. Hasil observasi motorik halus anak juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 10%.

### 3. Siklus II

Tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin 30 Maret 2015 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 31 Maret 2015 satu kali pertemuan dilaksanakan selama 60 menit. Adapun untuk siklus II ini peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80%.

Pada pertemuan pertama dengan tema alam semesta dengan kegiatan melipat bunga dan pada pertemuan kedua anak-anak melipat bentuk daun masih dengan tema yang sama yaitu tema alam semesta.

Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase motorik halus satu kelas 83,74%. Prosentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II.

Tabel I

Peningkatan Kemampuan Motori Halus Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak satu kelas	50,20%	60,20%	83,74%

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan metode kegiatan melipat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi I Donohudan Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Pra Siklus 50,20%, Siklus I mencapai 60,20% dan siklus II mencapai 83,74%.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2008. *Seni dan Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Yuliani, Ana. 2011.” *Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Menggunting dan Menempel Bentuk-bentuk Geometri di TK Aisyah II Makamhaji.*”(Skripsi S-1 Prodi PAUD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.